

Determinan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya

Sri Trisnaningsih

Email: trisna.ak@upnjatim.ac.id

Program Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstract. Population including 103 auditors who working in the registered Accounting Public Office listed on Directory KAP published by IAPI 2022. In this research there is sampling technique that is by used Probability Sampling with 87 sample. Data obtained in this research used primary data wich result by spread quisionnaires. Analysis to manage data in this research used Statistical Product Service Solutions (SPSS) 22. The aftereffects show that there is a positive impact Knowledge, Independence, Ethics Sensitivity as free variable Audit Quality. So, the auditors this research can be reference to give the ethical action on them doing auditing task and for the student who want to be profesional auditor this research give a reference to apply profesional's code od ethics and audit standards applicable.

Keywords: Audit Quality; Knowledge; Independence; Ethical Sensitivity.

Abstrak. Populasinya adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik terdaftar yang terdaftar pada Direktori KAP yang diterbitkan IAPI tahun 2022 sebanyak 103 orang. Dalam penelitian ini terdapat teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Probability Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 87 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis untuk mengelola data dalam penelitian ini menggunakan Statistical Product Service Solutions (SPSS) 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan, Independensi, Sensitivitas Etika sebagai variabel bebas Kualitas Audit. Sehingga bagi para auditor penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memberikan tindakan etis pada mereka yang melakukan tugas audit dan bagi para mahasiswa yang ingin menjadi auditor profesional penelitian ini memberikan acuan untuk menerapkan kode etik profesi dan standar audit yang berlaku.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Pengetahuan; Kemerdekaan; Sensitivitas Etis.

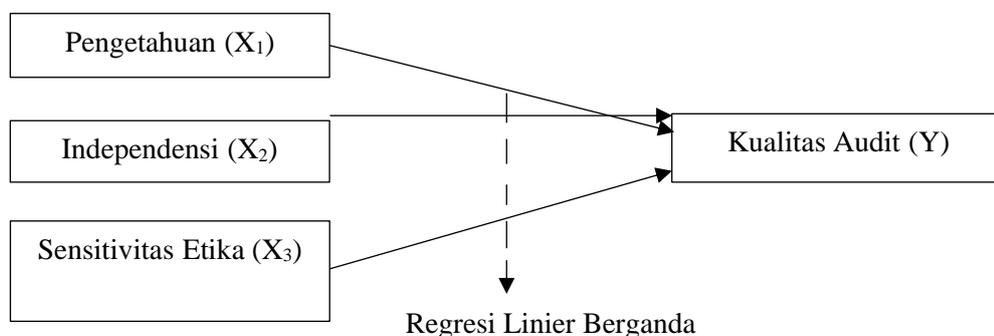
PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang direncanakan atau dibuat oleh dewan organisasi sehubungan dengan keadaan ekonomi kerja organisasi untuk periode tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan data tentang kondisi keuangan organisasi yang akan dilibatkan oleh para pemangku kepentingan sebagai alasan untuk menentukan pilihan atau keputusan di kemudian hari. Sebuah organisasi bekerja sama dengan para pemangku kepentingan mulai dari investor hingga klien dan pekerja bahkan dengan penyedia. Jadi ada perbedaan kepentingan yang disebabkan oleh pihak luar organisasi yang ingin memperoleh informasi mengenai keuangan yang relevan dan terpercaya dalam tanggung jawab atas keuangan organisasi yang telah diinvestasikan. Dalam memperkirakan apakah laporan keuangan tersebut dapat dikatakan relevan atau tidak, hal ini dapat dihindarkan dengan cara melihat atau melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dikenal dengan audit. Audit memiliki tanggung jawab atas laporan audit yang diterbitkan agar dapat dipercayai oleh pengguna laporan keuangan dan terhindar dari tindakan kecurangan serta mengurangi kecurangan dalam laporan audit. Auditor tidak memiliki

kepentingan atau kewajiban mengenai isi pembukuan keuangan organisasi, namun bertanggung jawab atas hasil audit yang diberikan kepada organisasi sehubungan dengan kewajiban isi dari laporan keuangan yang dapat dipercaya. Namun, bukanlah hal yang luar biasa bagi seorang auditor untuk melakukan pelanggaran dengan manipulasi laporan yang diberikannya.

Kasus dari Satrio, Bing, Eny dan rekan adalah penyimpangan terhadap keputusan auditor mempengaruhi kualitas audit tersebut. Sehingga auditor bertanggung jawab atas keputusan hasil pengauditan sesuai dengan standar audit. Saat auditor memberikan keputusan kewajaran atas hasil laporan yang diaudit, auditor juga perlu memiliki pengetahuan untuk mengenali atau menganalisis kesalahan, karena, jika pemeriksa tahu tentang mengidentifikasi atau melihat kesalahan, itu akan lebih mampu dalam mengungkap kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan (Bangun et al., 2017). Dalam mengembangkan kualitas laporan keuangan organisasi yang dapat dipercaya, seorang auditor perlu memiliki pengetahuan serta harus mempunyai pendirian teguh dengan tidak memihak pada siapapun dalam mengaudit. Sikap tidak memihak atau disebut dengan sikap independensi, dimana sikap ini harus dilakukan auditor agar tidak terpengaruh dari pihak manapun yang mempengaruhi laporan auditnya (A. C. Dewi, 2016). Maka dari itu seorang auditor perlu memiliki sensitivitas etika dalam menjalankan tugasnya. Dengan tingginya tingkat pelanggaran atas laporan audit dari kasus yang terjadi di Indonesia, hendaknya menjadi pelajaran bagi para pelaku bisnis serta bagi auditor untuk lebih teliti pada pengambilan keputusan mengenai laporan yang diaudit supaya tidak menyebabkan kerugian. Adapun tujuan dari riset ini dapat menguji dan menganalisa bagaimana dampak pengetahuan audit pada kualitas audit, menguji dan menganalisa bagaimana dampak sikap independensi pada kualitas audit, serta dapat menguji dan menganalisa dampak respon sensitivitas nilai moral pada kualitas audit.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Audit

Menurut (N. K. C. Dewi & Sulindawati, 2017) menyatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi kualitas audit, karena apabila auditor dalam melaksanakan pengauditan tidak disertai dengan pengetahuan yang memadai, maka tingkat kualitas audit akan menurun sehingga mempengaruhi keputusan dari pengguna laporan keuangan tersebut.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Menurut (N. K. C. Dewi & Sulindawati, 2017) menyatakan bahwa independensi dapat mempengaruhi kualitas audit, karena sikap independensi menjadi sikap yang penting bagi auditor saat menilai kewajaran informasi laporan keuangan yang diaudit.

Pengaruh Sensitivitas Terhadap Kualitas Audit

Menurut (N. K. C. Dewi & Sulindawati, 2017) menyatakan bahwa sensitivitas etika mempengaruhi kualitas audit, karena dengan adanya sikap ini membuat auditor dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai etika sesuai kode etik akuntan, maka hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada auditor.

Hipotesis

H₁: Variabel pengetahuan mempunyai dampak pada kualitas audit

H₂: Variabel independensi mempunyai dampak pada kualitas audit

H₃: Variabel sensitivitas etika mempunyai dampak pada kualitas audit

METODE PENELITIAN

Jenis metode pada riset yaitu kuantitatif. Dalam menganalisis ataupun mengukur spekulasi menggunakan Statistical Product Service Solutions (SPSS) 22. Variabel Independen antara lain: variabel Pengetahuan (X1), Independensi (X2), Sensitivitas Etika (X3). Adapun variabel dependen yaitu variabel Kualitas Audit (Y).

Populasi dan Sampel

Auditor KAP di Surabaya sejumlah 103 auditor merupakan populasi peneliti. Metode survey secara langsung kepada responden merupakan cara untuk mengumpulkan data riset ini. Pada riset ini menggunakan Probability sampling dan memakai Simple Random Sampling (sampel acak sederhana) dengan cara responden mengisi kuesioner peneliti secara acak. Tingkat toleransi kesalahan pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu 5%. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2017). Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 87 auditor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.07932342
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.054
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah data melalui SPSS 22

Pada perhitungannya diketahui di Tabel 1 bahwa besarnya skor signifikansi adalah 0,061 sehingga nilai signifikansinya > 0,05 dan instrument dari pertanyaan peneliti disebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

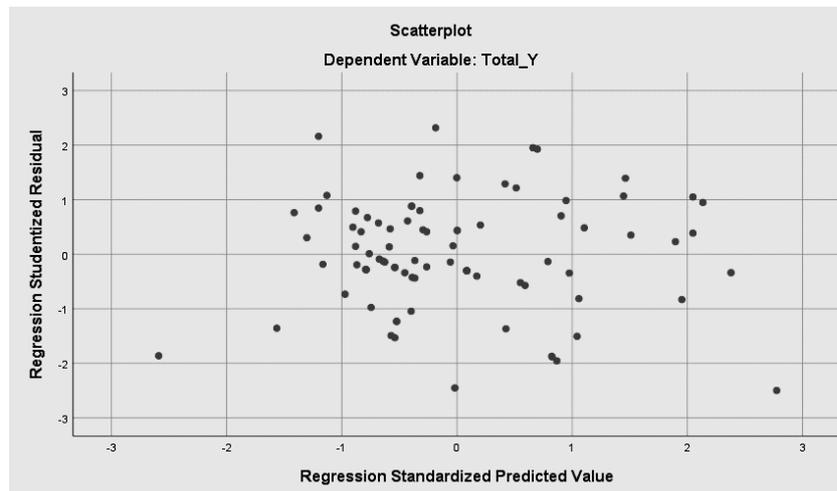
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.815	4.600		2.133	.036		
	Total_X1	.877	.183	.437	4.783	.003	.643	2.555
	Total_X2	.362	.097	.274	3.739	.007	.997	2.003
	Total_X3	.306	.084	.330	3.613	.001	.645	2.551

a. Dependent Variable: Total Y

b. Sumber : Olah data melalui SPSS 22

Perhitungan uji ini terdapat di Tabel 2, masing-masing dari variabel mempunyai skor *tolerance* > 0,10 serta skor VIF < 10, akibatnya hasil sangat baik dan dapat diduga terhindar dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah data melalui SPSS 22

Dapat dilihat di gambar 2, hasil memperlihatkan gambar titik menyebar secara tidak beraturan, akibatnya cenderung disimpulkan riset ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.815	4.600		2.133	.036		
	Total_X1	.877	.183	.437	4.783	.003	.643	2.555
	Total_X2	.362	.097	.274	3.739	.007	.997	2.003
	Total_X3	.306	.084	.330	3.613	.001	.645	2.551

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Olah data SPSS 22

Hasil analisis pada Tabel 3, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,815 + 0,877X_1 + 0,362X_2 + 0,306X_3 + e$$

Berikut uraiannya:

1. Pada umumnya variabel X adalah 0 dan Kualias Audit (Y) senilai 9,815.
2. Pengetahuan: 0,877, adanya korelasi positif diantara Pengetahuan terhadap Kualitas Audit dikarenakan mengalami peningkatan 0,877.
3. Independensi: 0,362, maka pada saat itu terdapat hubungan positif diantara Independensi terhadap Kualitas Audit disebabkan ada peningkatan senilai 0,362.
4. Sensitivitas Etika: 0,306, maka pada titik tersebut muncul korelasi positif diantara Sensitivitas Etika pada Kualitas Audit karena adanya peningkatan sebesar 0,306.

Berdasarkan uraian di atas, hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan, independensi, dan sensitivitas etika mempengaruhi kualitas audit. Adanya dampak positif menandakan bahwa semakin banyak pengetahuan, independensi, dan sensitivitas etika, semakin baik pula kualitas auditnya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.549	3.136

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1
b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Olah data SPSS 22

Tabel 4 terlihat sangat baik bahwa nilai koefisien (R^2) adalah 0,565. Ini menjelaskan bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang memiliki nilai R^2 $0,565 = 57\%$ lalu sisa 43% terpengaruh dari berbagai variabel lain di luar riset ini.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1034.904	3	344.968	35.081	.001 ^b
	Residual	796.508	84	9.833		
	Total	1831.412	87			

a. Dependent Variable: Total Y
b. Predictors: Constant), Total_X3 Total_X2, Total_X1

Sumber: Olah data SPSS 22

Perhitungannya dapat diketahui pada Tabel 5 bahwa variabel Pengetahuan, Independensi serta Sensitivitas Etika mempengaruhi variabel kepentingan kualitas audit. Nilai (sig.) = 0,001 < 0,05. Apabila nilai probabilitas di bawah 0,05. H_1 diterima.

Uji t

Pada Tabel 6 dapat diketahui, variabel Pengetahuan sebesar 4,783; Independensi yaitu 3,739; Sensitivitas Etika yaitu 3,613. Nilai signifikansinya adalah < 0,05:

1. Variabel Pengetahuan: nilai t senilai 4,783 dan tingkat signifikansi 0,003, maka Pengetahuan berpengaruh signifikan pada Kualitas Audit, sehingga H_1 diterima.
2. Variabel Independensi: nilai t senilai 3,739 dengan nilai signifikansinya adalah 0,007, maka Independensi mempunyai dampak yang signifikan pada Kualitas Audit dan H_2 diterima.

Variabel Sensitivitas Etika: terdapat t senilai 3,613 serta tingkat signifikansi 0,001, maka Sensitivitas Etika memiliki pengaruh pada Kualitas Audit dan H₃ diterima.

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.815	4.600		2.133	.036
	Total_X1	.877	.183	.437	4.783	.003
	Total_X2	.362	.097	.274	3.739	.007
	Total_X3	.306	.084	.330	3.613	.001

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Olah data SPSS 22

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan. Pertama, Pengetahuan mempunyai dampak yang sangat besar dengan hubungan yang positif sehingga pengetahuan berpengaruh pada kualitas audit. Tingginya pengetahuan audit membuat kualitas pengauditan mengalami peningkatan. Kedua, Independensi mempunyai dampak yang sangat besar dengan korelasi positif, semakin mempertahankan sikap independensi membuat kualitas audit mengalami peningkatan. Ketiga, Sensitivitas etika memiliki dampak besar serta korelasi positif, tingginya sikap sensitivitas etika membuat kualitas pengauditan mengalami peningkatan. Keempat, Pengetahuan, Independensi, serta Sensitivitas Etika mempunyai dampak pada kualitas audit. Maka auditor telah memberikan kualitas audit yang benar, khususnya dengan memiliki pengetahuan informasi yang tinggi, memiliki pilihan untuk mengendalikan diri dari semua dampak, dan menjalankan tugas auditnya sesuai dengan peraturan dan standar audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, P., Tarigan, M. U., Ekonomi, F., & Tarumanagara, U. (2017). Pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan. *17(2)*, 79–96.
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
- Dewi, N. K. C., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Pengetahuan, Independensi, Dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 7(1).
- Istiarani, I. (2018). Pentingnya Kecerdasan Emosi dan Spiritual terkait Isu Sensitivitas Etika Auditor (Studi Kasus pada Internal Auditor BNI Syariah). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 263–294. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.2.2720>
- Kusuma, R. N. D., & Budisantosa, A. T. (2017). Analisis Pengaruh Equity Sensitivity dan Ethical Sensitivity Terhadap Perilaku Etis Auditor. *Modus*, 29(1), 105–117.
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Integritas dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 242–255.
- Yusriwati. (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan Dan Pengetahuan Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Wilayah Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–16.